

# Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Evaluasi Kinerja Pegawai

Miswan Gumanti<sup>1)</sup>, Alfina Damayanti<sup>2)</sup>, Yolla Zelika Desastra<sup>3)</sup>, Ricco Herdiyan Saputra<sup>4)</sup>, Fauzi<sup>5)</sup>, Ahmad Syarifuddin<sup>6)</sup>, Marilyn Kristina<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Institut Bakti Nusantara, Lampung, Indonesia.

mgumanti0205@gmail.com<sup>1)</sup>, ibn.lppm@gmail.com<sup>2)</sup>, yollazelikadesastra@ymail.com<sup>3)</sup>, saputrahherdiyanricco@gmail.com<sup>4)</sup>, drfauzistimikpsw@gmail.com<sup>5)</sup>, syariflandbaw4@gmail.com<sup>6)</sup>, marilinkristina0104@gmail.com<sup>7)</sup>

## Abstrak

Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pada Puskesmas Sukaraja Sebagai Evaluasi Kinerja Pegawai Berbasis *Mobile* dapat memberikan kontribusi terhadap sektor pemerintahan untuk meningkatkan informasi tentang pelayanan maupun tentang manajemen berkas. Tujuan penelitian ini adalah Membuat Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pada Puskesmas Sukaraja Sebagai Evaluasi Kinerja Pegawai. Menghasilkan Sistem informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Puskesmas sebagai evaluasi kinerja pegawai pada Puskesmas Sukaraja. Metode yang digunakan menggunakan model prototipe. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) pada puskesmas Sukaraja dibangun dengan model prototipe dan dapat mempercepat kinerja petugas dalam pencarian data, pembuatan laporan dan pencarian data puskesmas, sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) pada puskesmas Sukaraja dapat membantu kinerja petugas dalam pengolahan data dengan menggunakan sistem komputer.

**Keywords:** Aplikasi, Puskesmas Sukaraja, Mobile, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM)

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat [1]-[5]. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi [6]-[10]. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap *exist* serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalkannya [11]-[15]. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah banyak dipakai untuk kepentingan pelayanan pemerintah contohnya dibidang pendidikan, kesehatan dan lain-lain. salah satu pelayanan pemerintah yang harus memiliki teknologi informasi yaitu Puskesmas. Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang amat penting di Indonesia. Puskesmas menjadi salah satu unit yang strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan dasar yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat selaku konsumen dari pelayanan kesehatan dasar tersebut. Karena semakin modernnya teknologi mengharuskan Puskesmas selaku salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Penggunaan komputer untuk mengolah data sangat diperlukan karena dapat memberikan keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien. Dalam hal ini puskesmas di tuntut untuk selalu meningkatkan keprofesionalan dari para pegawainya serta meningkatkan fasilitas atau sarana kesehatannya untuk memberikan

kepuasan kepada masyarakat pengguna jasa layanan kesehatan.

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Beberapa permasalahan yang sangat erat hubungannya dengan pembangunan kesehatan di Indonesia yaitu: status kesehatan, pelayanan kesehatan yang rendah, perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup sehat dan bersih, terbatasnya tenaga kesehatan dan distribusi tidak merata. diantara permasalahan tersebut untuk menjangkau kualitas pelayanan kesehatan harus membenahi kinerja pelayanan kesehatan yang rendah dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan baik jumlah, jenis, kualitas maupun distribusinya.

### B. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen lain seperti modal, teknologi, dan uang sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain [16]-[20]. Sumber daya manusia merupakan aset yang terpenting dalam menentukan keberhasilan dari suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya [21]-[25].

Sumberdaya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas [26]-[30]. Organisasi merupakan sarana kegiatan orang-orang dalam sebuah kegiatan, setiap orang atau pegawai harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan tugas, dan tanggung jawab masing-masing sesuai jabatannya, pengembangan sumberdaya manusia bertugas untuk mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu lembaga secara optimal, sehingga sumber daya manusia dapat bekerja secara maksimal untuk bersama-sama mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi [31]-[35]. Dalam organisasi pemerintahan kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya atau pekerjaannya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, mereka sering melakukan kesalahan yang tidak seharusnya tidak terjadi misalnya, sering tidak masuk kerja, tidak sungguh-sungguh mematuhi peraturan jam kerja. hal ini akan berakibat tidak baik bagi organisasi, karena pekerjaan menjadi sering tidak dapat diselesaikan pada waktu yang ditentukan banyak waktu yang tidak terpakai dengan baik. Mereka beranggapan bekerja di pemerintahan itu tidak perlu bekerja maksimal, karena gaji sudah ditetapkan jumlahnya, selain itu ada juga pegawai yang tidak bekerja pada saat jam kerja atau memanfaatkan waktu bekerja untuk melakukan hal-hal diluar pekerjaannya [36][37].

### III. METODE PENELITIAN

*Web mobile* adalah salah satu hal penting yang perlu dimiliki setiap kota, dengan adanya aplikasi dapat meningkatkan kemudahan akses informasi ke *public* dan memudahkan dalam penyimpanan berkas agar mudah saat melakukan suatu pencarian berkas. Adanya hal tersebut aplikasi memanfaatkan perkembangan teknologi, sebagai fasilitas pendukung sistem informasi evaluasi pegawai Puskesmas. Perangkat lunak pada *smartphone* Android ini lebih mudah mengakses informasinya apabila terdapat koneksi internet. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pada Puskesmas Sukaraja Sebagai Evaluasi Kinerja Pegawai Berbasis *Mobile* dapat memberikan kontribusi terhadap sektor pemerintahan untuk meningkatkan informasi tentang pelayanan maupun tentang manajemen berkas.

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti bermaksud berperan dalam implementasinya dengan cara membuat sebuah sistem aplikasi manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pada Puskesmas Sukaraja Sebagai Evaluasi Kinerja Pegawai Berbasis *Mobile* yang mampu mengelola dan menyajikan informasi secara terkomputerisasi. Aplikasi *web mobile* salah satu media yang tepat dalam mengolah dan menyajikan informasi secara akurat.

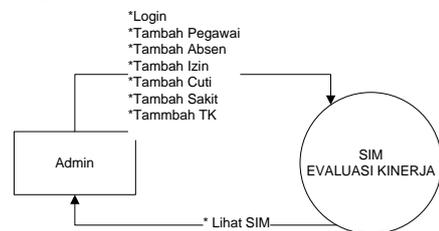
### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Tahapan Desain

Tahapan desain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem mengenai gambaran yang jelas tentang rancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan menggunakan *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Kamus Data, *Flowchart* serta tampilan halaman *input* dan *output*.

#### 1. Diagram Context

*Diagram Context* merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram alir data dan hanya memuat satu proses yang menunjukkan sistem secara keseluruhan.

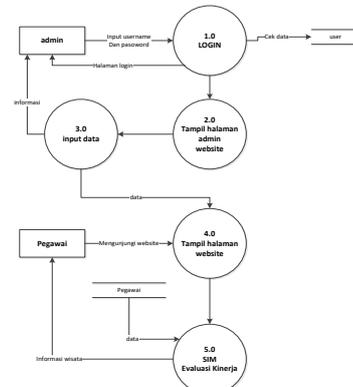


Gambar 1. Diagram Konteks

#### 2. Data Flow Diagram (DFD)

##### 2.1 Data Flow Diagram Level 0

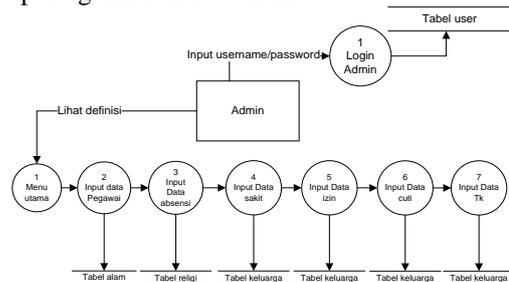
Merupakan sistem pengumpulan data yang menggambarkan laporan data dari admin ke masyarakat dan bagaimana rancangan dari sistem pengembangan membuat sebuah dokumen dapat dilihat pada gambar DFD berikut ini :



Gambar 2. DFD Level 0

##### 2.2 Data Flow Diagram Level 1

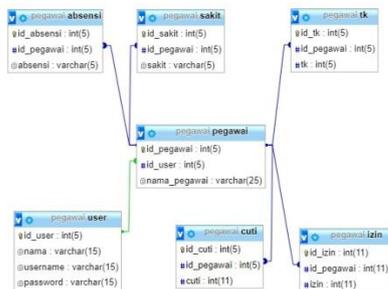
*Data Flow Diagram Level 1* menjabarkan proses lebih jelas dan terperinci dari diagram konteks yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. DFD Level 1

### 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD atau *Entity Relationship Diagram* merupakan suatu pemaparan dalam bentuk komponen yang memiliki atribut-atribut sebagai simbol dari kenyataan. ERD dapat dilihat seperti gambar di bawah ini: Demikian untuk membantu gambaran relasi secara lengkap terdapat tiga macam relasi, yaitu :



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

### 4. Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data atau *data dictionary* merupakan daftar *database* dan tabel (bagian dari *database*) yang digunakan pada sistem. Kamus data digunakan untuk mendefinisikan semua elemen arus data yang terdapat pada *aplikasi*. Kamus data ini memuat informasi tentang nama *database* atau nama tabel, tabel terdiri dari baris yang disebut dengan *record* dan kolom yang disebut *field*. Selengkapnya dijabarkan sebagai berikut :

#### 4.1 Rancangan Database Tabel user

Tabel 1. Rancangan Database Tabel User

Field	Jenis	keterangan
id_user	int(5)	auto_increment
nama	varchart(15)	nama
username	varchart(15)	nama pengguna
password	varchart(15)	sandi pengguna

#### 4.2 Rancangan Database Tabel Pegawai

Tabel 2. Rancangan Database tabel pegawai

Field	Jenis	Keterangan
id_pegawai	int(5)	auto_increment
nama_pegawai	varchar (25)	nama tempat

#### 4.3 Rancangan Database Tabel absensi

Tabel 3. Rancangan database tabel absensi

Field	Jenis	Keterangan
id_absensi	int(5)	auto_increment
id_pegawai	int(5)	id_pegawai
absensi	varchar (5)	absensi

#### 4.4 Rancangan Database Tabel sakit

Tabel 4. Rancangan database tabel sakit

Field	Jenis	Keterangan
id_sakit	int(5)	auto_increment
id_pegawai	int(5)	id_pegawai
sakit	varchar (5)	sakit

### 4.5 Rancangan Database Tabel izin

Tabel 5. Rancangan Database Tabel Izin

Field	Jenis	Keterangan
id_izin	int(5)	auto_increment
id_pegawai	int(5)	id_pegawai
izin	varchar (5)	izin

### 4.6 Rancangan Database Tabel cuti

Tabel 6. Rancangan Database tabel izin

Field	Jenis	Keterangan
id_cuti	int(5)	auto_increment
id_pegawai	int(5)	id_pegawai
cuti	varchar (5)	cuti

### 4.7 Rancangan Database Tabel tk

Tabel 7. Rancangan Database Tabel Izin

Field	Jenis	Keterangan
id_tk	int(5)	auto_increment
id_pegawai	int(5)	id_pegawai
tk	varchar (5)	tanpa keterangan

## 5. Rancangan File Master

### 5.1 Desain Login

Desain *input login admin* digunakan untuk memasuki halaman *admin* dan petugas, Adapun desain *input login* sebagai berikut :

Gambar 5. Rancangan Halaman Login

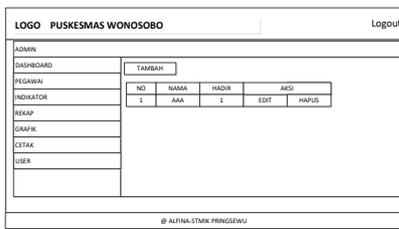
### 5.2 Rancangan Halaman Depan

Perancangan tampilan halaman depan seperti ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 6. Halaman Depan

### 5.3 Rancangan Pegawai

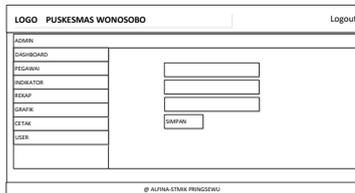
Rancangan pegawai berisi nama nama pegawai. Berikut tampilan rancangan menu pegawai pada sistem ini:



Gambar 7. Rancangan Pegawai

### 5.4 Rancangan Tambah Pegawai

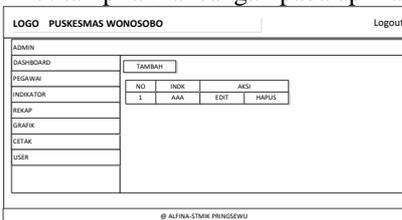
Rancangan *input* pegawai Informasi merupakan rancangan *input* yang digunakan *admin* untuk menambah pegawai. Berikut rancangan *input* pegawai pada aplikasi ini:



Gambar 8. Rancangan Tambah Pegawai

### 5.5 Rancangan Indikator Absen

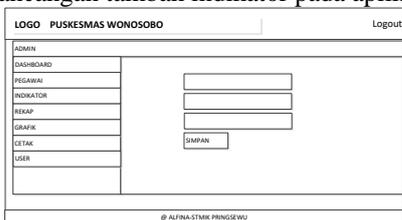
Rancangan indikator absen yang digunakan oleh *admin* untuk menambah data keterangan ketidakhadiran. Berikut tampilan rancangan pada aplikasi:



Gambar 9. Rancangan Indikator

### 5.6 Rancangan Tambah Indikator

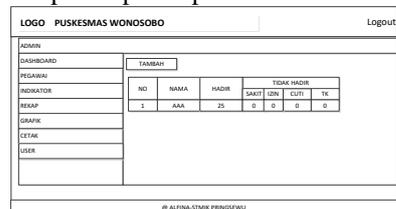
Rancangan *input* yang digunakan oleh *admin* untuk menambah data indikator ketidakhadiran. Berikut tampilan rancangan tambah indikator pada aplikasi ini:



Gambar 10. Rancangan Tambah Data Indikator

### 5.7 Rancangan Rekap

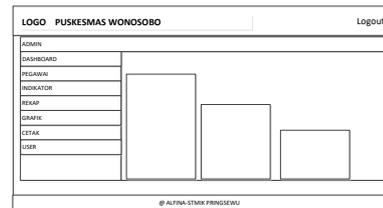
Rancangan rekap adalah halaman yang berisi rekap semua kehadiran dari pegawai. Berikut tampilan rancangan rekap data pada aplikasi ini:



Gambar 11. Rancangan rekap

### 5.8 Rancangan Grafik

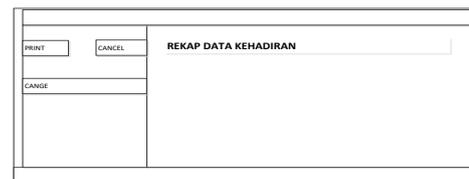
Rancangan grafik digunakan untuk melihat tinggi rendahnya kehadiran pegawai. Berikut tampilan rancangan grafik pada aplikasi ini:



Gambar 12. Rancangan Rekap

### 5.9 Rancangan Cetak

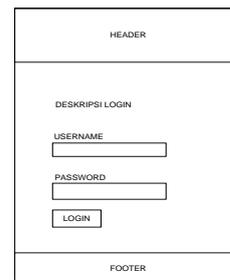
Rancangan grafik digunakan untuk mencetak rekap kehadiran pegawai. Berikut tampilan rancangan grafik pada aplikasi ini:



Gambar 13. Rancangan Cetak

### 5.10 Rancangan Log Out

Rancangan *log out* digunakan untuk keluar dari halaman *admin*. Berikut rancangan *log out* pada aplikasi ini:



Gambar 14. Rancangan Log Out

## B. Implementasi Program

### 1. Tampilan Halaman Login

Halaman ini digunakan untuk *login* ke website sesuai dengan level akses *user* masing-masing, di halaman ini menampilkan *username* dan *password*. Adapun tampilan dari halaman *login* sebagai berikut :



Gambar 15. Login

## 2. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman ini digunakan untuk melihat beranda utama. Adapun tampilan dari halaman dashboard sebagai berikut :



Gambar 16. Dashboard

## 3. Tampilan Halaman Pegawai

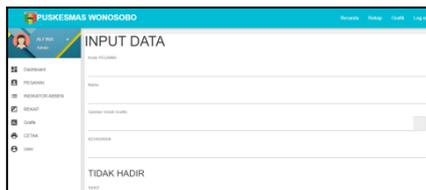
Halaman ini digunakan untuk melihat daftar pegawai dan memiliki aksi tambah, edit, atau hapus. Adapun tampilan dari halaman pegawai sebagai berikut:



Gambar 17. Pegawai

## 4. Tampilan Halaman TambahPegawai

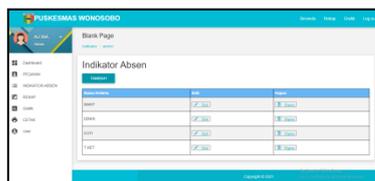
Halaman ini digunakan untuk menambah alternatif. Adapun tampilan dari halaman tambahpegawai sebagai berikut :



Gambar 18. Tambah Pegawai

## 5. Tampilan Halaman Indikator

Halaman ini digunakan untuk melihat indikator ketidak hadirannya yang bisa di tambah,edit atau hapus. Adapun tampilan dari halaman indikator sebagai berikut :



Gambar 19. Indikator

## 6. Tampilan Halaman User

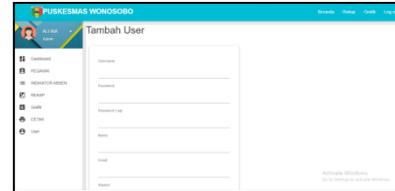
Halaman ini digunakan untuk melihat listuser yang bisa di tambah,edit atau hapus. Adapun tampilan dari halaman login sebagai berikut:



Gambar 21. User

## 7. Tampilan Halaman Tambah User

Halaman ini digunakan untuk menambah user. Adapun Tampilan dari halaman login sebagai berikut :



Gambar 22. Tambah User

## 8. Tampilan Halaman Rekap

Halaman ini digunakan untuk melihat rekap kehadiran pegawai. Adapun tampilan dari halaman login sebagai berikut :



Gambar 23. Rekap

## 9. Tampilan Halaman Grafik

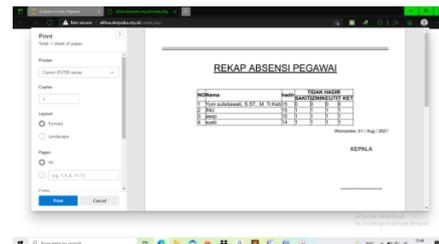
Halaman ini digunakan untuk melihat grafik tinggi rendahnya kehadiran pegawai. Adapun tampilan dari halaman grafik sebagai berikut :



Gambar 24. Grafik

## 10. Tampilan Halaman Cetak

Halaman ini digunakan untuk mencetak laporan perekapan. Adapun tampilan dari halaman cetak sebagai berikut :



Gambar 25. Cetak

## V. KESIMPULAN

Setelah terciptanya sistem informasi sumber daya manusia pada Puskesmas Sukaraja yaitu suatu sistem yang memberikan informasi tentang sumber daya manusia puskesmas Sukaraja, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) pada puskesmas Sukaraja dibangun dengan model prototipe dan dapat mempercepat kinerja petugas dalam pencarian data, pembuatan laporan dan pencarian data puskesmas

## REFERENSI

- [1] Al Fatta, Hanif. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta Andi Offset.
- [2] Arief, Armai. (2005). Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- [3] Arifudin, dkk. (2017). Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas di UPT Puskesmas Lembasada. Promotif, Vol.7 No.1, Juli 2017 Hal 1-14.
- [4] Azwar, Saefuddin. (2017). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- [5] Devi. (2017). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Outsourcing PT. Semeru Karya Buana Semarang). Semarang: UNDIP.
- [6] Dewi. (2018). Sistem Aplikasi Penjualan. Yogyakarta.
- [7] Gerald, Corey. (2018). Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi. Terjemahan E. Koswara. Bandung: Refika Aditama.
- [8] Hartono, Bambang. (2017). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Jogiyanto. (2016). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. Andy Offset.
- [10] Jogiyanto. (2019). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: CV. Andy Offset.
- [11] Kadir. (2017). Pengenalan sistem informasi. Yogyakarta: CV. Andy Offset.
- [12] Kementerian Kesehatan RI, (2017) dalam Permenkes no. 75 Tahun 2014.
- [13] Krismaji. (2017). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [14] Kurnia Aprilliah. (2020). Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Cilikah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- [15] Lailil Muflikhah. (2016). Peningkatan Manajemen Data Melalui Sistem Aplikasi Posyandu Di Kecamatan Lowokwaru Malang. Malang: Universitas Brawijaya.
- [16] Maryono Y., dan B. Patmi Istiana. (2018). Teknologi Informasi & Komunikasi I. Jakarta: Yudistira.
- [17] Moleong Lexy J. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- [18] Narbuko, Cholid. (2017). Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- [19] Narimawati, Umi. (2017). Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media 12.
- [20] Nazir Mohamad. (2017). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [21] Nugroho, Andi. (2018). Analisis dan perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [22] Pasolong. (2019). Pengantar Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabet.
- [23] Pawito. (2015). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- [24] Pranita, Dian. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Dukungan Manajemen Puncak, Komunikasi Pemakai, Pengembang, Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, Pengaruh Pemakai, dan Struktur Organisasi sebagai Variabel Moderating. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- [25] Rahmat Efendi. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medik Posyandu Berbasis Komputasi Awan. Universitas Syiah Kuala.
- [26] Silalahi Ulber. (2017). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [27] Soewadji. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [28] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [29] Susanto Ahmad. (2018). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [30] Sutabri, Tata. (2015). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Cv. Andy Offset.
- [31] Sutarman. (2017). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [32] Suyanto Bagong. (2016). Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- [33] Tantra, R. (2017). Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [34] Tyoso Jaluanto Sunu Punjul. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Ed. I, Cet. I Yogyakarta: Deepublish.
- [35] Wukir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah. Cetakan: I. Yogyakarta: Multi Presindo.
- [36] Yakub. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [37] Yuhefizar. (2018). 10 jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.